

BAB IV

SIMPULAN

- 1) Secara umum pelaksanaan sistem akuntansi siklus pengeluaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban telah dilaksanakan dengan baik serta sudah sesuai dengan teori dan peraturan yang berlaku. Seluruh aktivitas siklus pengeluaran mulai dari pemesanan, penerimaan, persetujuan faktur pemasok dan pengeluaran kas dilakukan oleh masing-masing sektor Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban berdasarkan peraturan yang berlaku.

Aktivitas utama dan dokumen yang berkaitan dengan siklus pengeluaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban telah sesuai dengan teori yang penulis telah pelajari selama masa perkuliahan. Namun ada beberapa penerapan sistem akuntansi siklus pengeluaran yang sedikit berbeda dengan teori yang telah dijabarkan.

Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban tidak terdapat bidang yang secara khusus berfungsi sebagai bagian dari pembelian dan penerimaan/gudang. Sehingga tidak ada ruangan secara khusus untuk menyimpan persediaan secara berkala. Hal ini dapat mengakibatkan meningkatnya kemungkinan terjadinya tindak pencurian persediaan.

Proses siklus pengeluaran pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban sudah sesuai dengan teori dan peraturan yang berlaku. Namun, terdapat sedikit perbedaan antara proses siklus pengeluaran di Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban dengan teori yang telah dijelaskan. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan antara aktivitas yang ada pada instansi pemerintah dengan aktivitas yang ada pada perusahaan manufaktur dan perusahaan komersial lainnya.

- 2) Pengendalian internal siklus pengeluaran Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban secara umum telah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan serta telah diterapkan dengan baik. Namun, ada beberapa pengendalian internal pada siklus pengeluaran yang perlu ditingkatkan untuk mengurangi risiko tindak kecurangan. Karena pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tuban sendiri tidak memiliki bidang yang berfungsi khusus untuk melakukan pengendalian internal.